

## ABSTRAK

**Siti Masitoh,** *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Jatinangor Sumedang*

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Jatinangor merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Manajemen pengendalian mutu pendidik Madrasah Tsanawiyah Jatinangor dilaksanakan secara komprehensif meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan keprofesionalan pendidik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Jatinangor Sumedang, Manajemen Pengendalian Mutu Pendidik, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat, serta keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan manajemen pengendalian mutu pendidik di Madrasah Tsanawiyah Jatinangor Sumedang.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pendidik merupakan komponen yang penting untuk mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Maka skripsi ini mengulas tentang sebagian cara untuk menciptakan pendidik yang efektif, efisien dan profesional di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Jatinangor Sumedang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan utinitasi data, kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, cek teman sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan (1) berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Jatinangor Sumedang dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan sekolah keagamaan, dan untuk itu diperlukan pendidik yang bermutu agar memperoleh output yang berkualitas. (2) perencanaan manajemen pengendalian mutu pendidik dengan program IHT guna meningkatkan kualitas pendidik, (3) dalam pelaksanaannya melalui program MGMP serta tidak terlepas dari pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas dari kementerian agama dengan agenda rapat, baik rapat dinas kementerian agama, rapat dengan para staf dan pendidik, rapat dengan lembaga, dan agenda rapat lain yang waktunya diatur sesuai program dan kebutuhan. setelah dilakukannya pengendalian mutu pendidik maka dilakukan (4) evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengawas kemenag dengan kelas visit dan PKG. Adapun hal yang dievaluasi dari pendidik meliputi rencana pembelajaran dan proses pembelajaran berlangsung. (5) faktor pendukung dalam pelaksanaan pengendalian pendidik meliputi kebijakan pemerintah yang mendukung guru agar dapat meningkatkan mutu sesuai kualifikasi akademiknya, kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik, biaya tunjangan dari sekolah dan dari pemerintah bagi guru berprestasi. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi waktu yang terbatas bagi guru, sarana prasarana kurang memadai, dan biaya pribadi tidak terkendali. (6) Keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan pengendalian mutu pendidik yaitu: Akreditasi madrasah bagus, mutu pendidik menjadi terkendali, dan para guru menjadi kompeten dalam melaksanakan tugasnya di sekolah serta tingkat sertifikasi guru bertambah. Sedangkan hasil untuk siswa yaitu, kualitas pembelajaran meningkat, tingkat kedisiplinan siswa lebih baik dari sebelumnya, dan terampil dalam pembelajaran.